BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Michael Sebagai Bagian dari *Base*

Dalam novel *The Street Lawyer*, perusahaan Drake&Sweeney, tempat Michael Brock bekerja, merupakan salah satu lembaga hukum besar di dunia. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pekerja yang bekerja di lembaga hukum tersebut, seperti yang disampaikan oleh Michael dalam pernyataannya berikut, "*Drake & Sweeney had eight hundred lawyers in the offices around the world"(1998:14).* Perusahaan ini dibagi menjadi beberapa divisi, seperti: *antitrust division*—divisi yang menentang penggabungan industri-industri ataupun yang dikenal dengan monopoli industri, *real estate division*—divisi yang menangani proyek pembangunan mewah, *tax division*—divisi yang menangani masalah perpajakan, *divorce division*—divisi yang menangani masalah perceraian. Michael sendiri bekerja dalam divisi *antitrust*. Menurutnya dalam divisi ini dia merasakan sulit dan lamanya dalam proses penyelesaian kasus yang diterima. Michael menjelaskan kesulitannya tersebut ketika dia harus ikut ambil bagian dalam kasus yang dia terima dari kliennya:

> *"Antitrust cases are long and arduous, with files so thick they require boxes,and what was the point anyway**?** One billion dollar-corporation fighting another.*(1998: 79)

Data di atas menunjukkan kesulitan yang dialami Michael selama menjadi seorang *antitrust lawyer*. Dalam data tersebut, Michael menyebutkan "*Antitrust cases are long and arduous"*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa

divisi *antitrust* adalah divisi yang menangani kasus-kasus penentangan penggabungan industri-industri/monopoli industri. Misalnya, proses terjadinya merger terhadap suatu perusahaan bukanlah suatu perkara yang mudah sebab merger itu berkaitan dengan permasalahan seperti ekonomi dan politik antara perusahaan-perusahaan besar yang saling bersaing satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari ditaruhkannya uang yang jumlahnya hingga mencapai milyaran dolar,"*what was the point anyway**?** One billion dollar-corporation fighting another".*

Setiap persoalan yang menyangkut permasalahan keuangan, apalagi dengan jumlah yang besar, penyelesaiannya pun tentunya tidak akan semudah membalikkan telapak tangan. Tugas Michael adalah memastikan pekerjaan yang diberikan kepadanya tersebut berjalan sebaik mungkin. Akan tetapi, apabila Michael salah langkah dalam setiap mengambil keputusan ataupun lalai dalam menangani kasus yang dia hadapi, kepercayaan terhadap perusahaan Michael bisa saja hilang dan pada akhirnya berimbas pula pada diri Michael sendiri. Misalnya, pihak perusahaan tidak akan memberikan gaji atau hanya akan memotong gaji Michael sebagai sebuah sanksi. Lebih buruknya lagi bila pihak perusahaan harus mengambil keputusan untuk memecat Michael, karena menilai kemampuannya tidak kompeten dan dapat digantikan oleh orang yang lebih mampu.

Disebabkan oleh banyak dan lamanya proses penyelesaian kasus yang harus ditanggung oleh Michael, hal ini pula yang menunjukkan mengapa dalam meja kerjanya selalu dipenuhi dengan berkas–berkas yang begitu tebal sehingga dia memerlukan box-box untuk merapihkan berkas–berkas tersebut. Dia

menyatakannya dalam pernyataan berikut "*with files so thick they require boxes".* Berkas–berkas yang dimaksud tentunya merupakan berkas-berkas berharga yang bernilai hingga milyaran dollar. Untuk itu Michael harus pandai dalam mengatur setiap pekerjaannya, seperti, merapihkan ataupun menyusun bahan kerjaannya tersebut dengan sebaik mungkin. Hal itu dilakukan lebih kepada faktor efisiensi kerja dari setiap pekerjaan yang harus dia kerjakan. Sebagaimana lazimnya kasus bernilai milyaran dollar lainnya, unsur politik dan ekonomi sangat berkaitan erat dalam pekerjaan ini sehingga Michael harus berhati–hati dalam setiap langkah yang harus ditempuhnya. Nama baik perusahaan kepada klien menjadi pertaruhan jika Michael gagal dalam mengambil langkah politis dalam bernegosiasi.

Karena beratnya beban yang ditanggung Michael, terkadang dia mengeluhkan kesehariannya tersebut selama bekerja di perusahaan Drake&Sweeney. Michael menyatakannya sebagai berikut:

> *"Drake and Sweeney, <u>like most large firms, treats their workers as a boot camp</u>. I worked fifteen hours a day, six days a week." (1998:31).*

Sebagaimana mestinya sebuah perusahaan besar dengan banyak pekerja, tentunya perusahaan tersebut memiliki caranya sendiri dalam mempekerjakan para pekerjanya. Salah satunya dengan mengatur para pekerjanya tersebut. Pengaturan terhadap pekerja itu bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari para kliennya. Maka dari itu, pihak perusahaan menuntut para pekerjanya untuk dapat bekerja di bawah tekanan dan tuntutan yang besar. Menurutnya, perusahaan Drake & Sweeney sendiri mempekerjakan para pekerjanya seperti di dalam sebuah *boot camp*. Istilah *boot camp* yang dimaksud oleh Michael adalah tempat

bagi para calon-calon perwira atau tentara berlatih baik fisik maupun mental. Pada data tersebut, Michael menyiratkan bahwa kelelahan yang dialaminya baik secara mental maupun fisik di perusahaan Drake & Sweeney diibaratkan seperti seorang perwira yang sedang mengikuti pelatihan keras.

Ibarat seorang perwira pula, Michael sebagai seorang pekerja tidak mampu berbuat banyak selain mematuhi peraturan yang diberikan oleh pihak perusahaan serta tuntutan yang begitu besar terhadap dirinya. Hal tersebut dapat dilihat dari kebiasaan yang paling terkecil dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dapat diketahui melalui pernyataannya berikut:

> *"As young workaholic, I did not need alarm clocks, especially forMonday mornings, when I faced an entire week of challenges. I was up at five, eating cereal at five-thirty."(1998:98).*

Data diatas menunjukkan kebiasaan serta kegiatan Michael di pagi hari sebelum dia berangkat kerja dalam kehidupan sehari–harinya. Sebagai seorang pekerja yang taat akan peraturan, dia sudah terbiasa hidup dengan kesehariannya tersebut. Salah satu contohnya adalah kebiasaannya bangun lebih awal pada pukul 05.00 pagi tanpa memerlukan alarm ataupun istrinya untuk membangunkan dirinya serta sarapan pada pukul 05.30. Ada istilah yang menyebutkan bahwa waktu adalah uang. Menurutnya satu minggu kedepan nantinya merupakan sebuah tantangan yang harus dia tempuh demi untuk mendapatkan penghasilan. Michael juga beranggapan setiap jam dan harinya tersebut adalah penghasilan yang akan diperolehnya nanti. Oleh karena itu, dia harus bangun lebih awal untuk menjalankan kegiatan kerjanya tersebut. Selain karena faktor akan kebutuhan hidup, kebiasaan Michael ini disebabkan oleh beban pekerjaan serta tuntutan dari

perusahaan sehingga dia harus bergelut dengan waktu. Peraturan dan tuntutan dari perusahaannya ini telah menjadikan Michael sebagai seorang pekerja keras, bahkan cenderung menjadi seorang *workaholic*.

Dalam dunia kapitalis, orang-orang yang bekerja di bawah kekuasaan orang-orang yang dominan diibaratkan sebagai sebuah properti atau alat. Hal itu dapat dilihat juga dari kondisi Michael selama bekerja di perusahaan Drake&Sweeney. Pada kalimat, *"As young workaholic, I did not need alarm clocks, especially for Monday mornings".* Pernyataan tersebut merupakan salah satu kebiasaan yang selalu dilakukan oleh Michael secara terus menerus sehingga menyebabkan dirinya menjadi seorang yang *workaholic.* Hubungan kapitalisme dengan kebiasaan Michael ini adalah kondisi Michael selama bekerja di perusahaan tersebut dapat diibaratkan sebagai sebuah robot. Sebagaimana sebuah robot atau mesin dapat bekerja ataupun bergerak karena adanya masukan data yang telah dibuat oleh pembuat robot tersebut sebelumnya. Secara tidak langsung, kenyataan bahwa Michael menjadi seorang yang *workaholic* pada awalnya untuk memenuhi tuntutan dari pihak perusahaan kepadanya, ini terjadi karena tuntutan yang diberikan kepadanya begitu besar sehingga Michael harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan setiap kegiatan kerjanya.

Seperti halnya mesin atau robot, Michael menyadari bahwa kapanpun dia dapat berhenti berfungsi. Maksud dari pernyataannya tersebut adalah kapan saja dia dapat dengan mudah dikeluarkan dari perusahaan Drake & Sweeney apabila dia melakukan kesalahan ataupun lalai dalam pekerjaannya. Maka dari itu Michael harus bekerja lebih keras untuk memenuhi tuntutan dari perusahaannya.

Selain Michael harus bergelut dengan waktu, tuntutan yang besar serta beban pekerjaan yang ditanggungnya, Michael juga harus dihadapkan dengan persaingan antar para pekerjalainnya. Michael menjelaskan hal itu ketika dia diantar oleh istrinya berangkat kerja:

> *"Claire drove me to the office, where at six-forty. I was not surprised to see my Lexus parked among several other imports. The lot was never empty. We had people who slept at the office*." *(1998:36)*

Data di atas menunjukkan bahwa tidak hanya saja Michael yang disibukkan dengan kegiatan kerja yang harus dijalani, akan tetapi pekerja lainnya yang masih satu profesi dengan dirinya merasakan hal yang sama. Seperti pada saat dia akan berangkat kerja. Ketika sampai di parkir perusahaan pada pukul 06.40 pagi, Michael sudah tidak merasa heran lagi jika tempat parkir perusahaan tersebut sudah dipenuhi mobil-mobil mewah lainnya. Dia menyebutkan, "*The lot was never empty. We had people who slept at the office*". Pada pernyataan ini dia bermaksud memperlihatkan adanya unsur persaingan yang terjadi antara satu pekerja dengan pekerja lainnya. Mereka rela hingga harus bermalam di dalam kantor karena beban pekerjaan yang diberikan kepada para pekerja tersebut. Selain karena alasan beban pekerjaan yang diberikan, hal ini pula membuktikan persaingan yang terjadi diantara mereka. Mereka ingin menunjukkan siapa yang lebih baik diantara satu sama lainnya.

Keseluruhan data diatas menunjukkan bagaimana Michael dieksploitasi, baik tenaga maupun pikirannya oleh perusahaan Drake & Sweeney dengan dibebankannya pekerjaan yang berat, tuntutan yang besar juga peraturan yang diberlakukan padanya. Bagi siapa saja yang melanggar ataupun lalai dalam

menjalankan tugasnya, perusahaan Drake&Sweeney tidak segan-segan memecat pekerjanya saat itu juga. Hal tersebut disampaikan oleh Michael ketika dia mengunjungi salah satu perusahaan kecil yang masih bergerak dalam bidang hukum untuk mencari informasi mengenai tunawisma yang melakukan penyanderaan terhadap dirinya beserta kedelapan rekan kerjanya.

> *"A fierce Hispanic woman stopped typing after watching me for a moment. "You looking for somebody?" she asked. It was more of a challenge than a request. A receptionist at Drake & Sweeney would be fired on the spot for such a greeting." (1998:41).*

Data di atas menunjukkan bagaimana perusahaan Drake & Sweeney sangat ketat dalam mempekerjakan para pekerjanya, terutama dalam hal mentaati peraturan yang diberlakukan terhadap para pekerjanya. Hal tersebut diperlihatkan oleh Michael dengan membandingkan sikap dari seorang resepsionis yang bekerja di perusahaan Drake & Sweeney dengan perusahaan lain. *"It was more of a challenge than a request. A receptionist at Drake & Sweeney would be fired on the spot for such a greeting".* Pernyataan Michael tersebut ingin memperlihatkan bahwa jika berada di perusahaan Drake & Sweeney hanya karena hal sepele, seperti pengucapan salam yang dinilai tidak mengenakkan, orang tersebut bisa saja dipecat saat itu juga. Hal tersebut membuktikan bagaimana perusahaan Drake & Sweeney sangat ketat dalam mempekerjakan para pekerjanya, terutama dalam hal mentaati peraturan yang diberlakukan terhadap para pekerjanya. Tindakan ini pula menjadi sebuah pembuktian bagi siapa saja yang melanggar, perusahaan Drake & Sweeney tidak segan-segan memecat pekerjanya jika pekerjanya tersebut dianggap lalai ataupun dinilai tidak mampu dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Apabila dilihat dari beban pekerjaan, tuntutan besar yang diberikan, serta peraturan yang begitu ketat dari perusahaan Drake & Sweene, Michael berada dalam posisi *base*. Kondisi ini dapat dilihat dari posisinya sebagai pekerja dalam lingkungan pekerjaan. Michael menjadi pihak yang didominasi atas perusahaan tersebut.

Jika Michael termasuk kedalam bagian dari *base,* dilihat dari posisinya sebagai pekerja, pihak perusahaan dan para klien yang menggunakan jasanya berada dalam posisi *superstructure*. Pada saat Michael berhadapan dengan perusahaan Drake & Sweeney maka pihak perusahaan menjadi *superstructure*, dan konsep *owning* dan *owned* berlaku dalam hubungan mereka. Akan tetapi jika Michael sudah berhadapan dengan seorang klien, maka klien tersebut menjadi *superstructure*, dan hubungan yang berlaku di antara keduanya adalah *oppressing* dan *oppressed*.

4.1.1 Hubungan Owning-Owned

Dalam hubungan *owning*—majikan dan *owned*—pekerja antara perusahaan Drake & Sweeney dengan Michael, perusahaan tersebut diposisikan sebagai *superstructure*, sebab seperti yang telah dijelaskan pada Bab II bahwa *superstructure* memiliki kepemilikkan atas tanah atau tempat terjadinya proses produksi, alat produksi serta para tenaga kerja atau pekerja. Maka dari itu, dilihat dari pernyataan tersebut, dapat dipastikan bahwa perusahaan Drake & Sweeney sebagai bagian dari *superstructure* sebab perusahaan tersebut bertindak sebagai kepemilikan jasa yang ditawarkan dan juga atas kepemilikan para pekerja yang bekerja di sana. Selain itu, seperti yang telah dijelaskan dalam Bab II pula, pihak

perusahaan bertanggung jawab atas pemberian upah kerja, mengurus, menjaga, serta memfasilitasi para pekerjanya. Karena alasan tersebut, maka pihak perusahaan memiliki *power*—kekuasaaan terhadap para pekerjanya dengan menuntut para pekerjanya tersebut untuk dapat bekerja di bawah tekanan dan tuntutan yang besar demi kepuasan dan kepercayaan dari klien:

> *The elevator stopped, and I stepped off, this time without anyone behind me. I took a long breath and flipped a light switch. Nothing had happened. The conference table and chairs were in perfect order. The Oriental rug upon which Mister died had been replaced with an even prettier one. A fresh coat of paint covered the walls. Even the bullet hole in the ceiling above Rafter's spot was gone. The powers that be at Drake & Sweeney had spent some dough the previous night to make sure the incident never occurred. There simply couldn't be any trace of street trash in our pristine offices.*(1998: 37)

Data diatas merupakan salah satu contoh kekuasaan yang diperlihatkan oleh perusahaan Drake & Sweeney dengan *menyulap* kondisi dalam ruangan divisi *antitrust* yang sehari sebelumnya isi dalam ruangan tersebut kacau balau.“*The powers that be at Drake & Sweeney had spent some dough the previous night to make sure the incident never occurred”.* Hal tersebut diutarakan oleh Michael yang merasa heran saat dia kembali bekerja sehari setelah kejadian penyanderaan terhadap dirinya terjadi. Dia heran dengan kondisi ruangan divisi *antitrust* yang sebelumnya kacau balau kini menjadi rapih ditambah dengan perlengkapan barang–barang mewah lainnya. Selain itu dia heran juga dengan sikap orang–orang dalam perusahaan yang diam seribu bahasa menyangkut peristiwa tersebut, seperti dalam pernyataannya berikut, “*not a single word had been uttered by anyone at Drake&Sweeney (1988:38")”.* Hal ini pula yang menunjukkan bahwa pihak perusahaan memiliki kekuasaan terhadap para

pekerjanya untuk tidak berbicara banyak soal peristiwa penyanderaan yang terjadi. Kejadian penyanderaan tersebut, menurut sudut pandang perusahaan, dapat merusak nama baik perusahaan. Oleh karena itu, pihak perusahaan menutup mulut para pekerjanya dengan kekuatan politik yang kuat serta kedudukan tinggi, sehingga pihak perusahaan dapat membuat kejadian tersebut seolah tidak pernah terjadi.

Keputusan pihak perusahaan untuk memperbaiki ataupun mengganti kondisi ruangan divisi *antitrust* serta menutup mulut para pekerjanya tersebut merupakan langkah–langkah yang digunakan untuk mempertahankan nama baik perusahaan di mata para kliennya. Keputusan itu diambil oleh pihak perusahaan untuk kembali menarik hati para kliennya sehingga tidak berpaling pada perusahaan lain.Berdasarkan hal itu, dilihat dari setiap keputusan yang diambil, orang–orang yang diposisikan sebagai bagian dari *superstructure*, khususnya dalam hubungan *owning-owned*, cenderung dan/atau ingin tetap mempertahankan posisinya sebagai golongan yang paling berkuasa.

4.1.2. Hubungan Oppressing-Oppressed

Dalam suatu perusahaan atau apapun bentuknya itu, baik yang sifatnya melakukan jual beli barang ataupun jasa, kedudukan orang yang membeli barang ataupun jasa—konsumen—dianggap lebih tinggi dari orang yang menjual barang ataupun jasa tersebut—produsen. Kedudukan ini terjadi sebab tanpa adanya orang yang membeli barang ataupun jasa yang ditawarkan, maka perusahaan tersebut tidak dapat berjalan. Dengan demikian seorang produsen dapat menempati posisi

base di hadapan para konsumennya. Hal semacam ini muncul sebagai salah satu fenomena yang terdapat dalam novel "*The Street Lawyer*".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka seorang klien yang diibarakatkan sebagai seorang konsumen dianggap sebagai bagian dari *superstructure*. Menyadari kondisi semacam itu, Michael menunjukkan perbedaan posisi antara klien dan dirinya

> *Because I'm a lawyer and live by the clock, I checked my watch so that whatever happened could be duly recorded. I had nonstop meetings throughout the afternoon, important conferences with important people.(1998:15)*

Data di atas menunjukkan bahwa kehadiran seorang klien tentunya tidak bisa dianggap sebelah mata. Seperti ketika dia harus mencatat setiap pertemuan–pertemuan penting yang akan dijalaninya sebagaimana pernyataannya, "*I had nonstop meetings throughout the afternoon, important conferences with important people"*. Pernyataannya ini membuktikan bahwa ketika Michael sudah dihadapkan dengan seorang klien, dia harus bersungguh – sungguh dalam menjalankan setiap pekerjaannya. Salah satunya dengan memberikan perhatian lebih terhadap kliennya, misalnya, ketika Michael diminta untuk mengikuti pertemuan dengan para kliennya tersebut, Michael harus mampu menepati setiap pertemuan dengan tepat waktu. Hal tersebut dilakukan tentunya agar klien merasa nyaman dengan perhatian yang diberikan perusahaan Drake & Sweeney.

Perlakuan khusus yang diberikan kepada klien semacam itu menunjukkan bahwa seorang klien diposisikan sebagai *superstructure*, karena klienlah yang memberikan imbalan ataupun orang yang membeli jasa kepada perusahaan Drake&Sweeney. Dengan demikian, klien tersebut memiliki wewenang untuk

menekan—*oppressing*—pihak perusahaan agar kasusnya terselesaikan. Pihak perusahaan dalam hal ini, kemudian menjadi bagian dari *base*. Perubahan posisi perusahaan Drake & Sweeney yang semula berada dalam posisi *superstructure* menjadi *base* disebabkan karena munculnya faktor *rulling class/the rulling one*, ataupun kelas yang dianggap lebih dominan dibanding kelas lain.

Dalam bab II telah dijelaskan, kondisi perusahaan Drake & Sweeney ini sejalan dengan pernyataan Marx bahwa perubahan dari *superstructure* ke *base* ataupun sebaliknya dalam sebuah sistem ekonomi dalam masyarakat dapat ditentukan ataupun dilihat dari sudut pandang seseorang yang dianggap lebih dominan. Dalam artian faktor politik dan juga ekonomi yang menentukan. Hal ini terjadi sebagaimana telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya bahwa hubungan antara Michael dengan perusahaan Drake & Sweeney sebagai pihak kepemilikan jasa di posisikan sebagai bagian dari *superstructure*. Akan tetapi jika pihak perusahaan telah memiliki seorang klien maka pihak perusahaan berubah menjadi *base*. Hal tersebut disebabkan karena adanya faktor dominan tadi, bahwa seorang klien adalah orang yang membeli jasa yang ditawarkan oleh pihak perusahaan. Dengan demikian, posisi seorang klien dapat menjadi lebih tinggi dibanding perusahaan Drake & Sweeney ketika klien diibaratkan sebagai seorang konsumen.

Meskipun perusahaan Drake & Sweeney pada saat berhadapan dengan klien menjadi bagian dari *base*, posisinya kembali sebagai *superstructure* pada saat berhadapan dengan para pekerjanya termasuk Michael sendiri. Pihak perusahaan tidak bekerja secara langsung dan memiliki wewenang untuk

mendelegasikan pekerjaan yang diinginkan klien kepada mereka. Tindakan ini dilakukan sebagai bentuk politik dalam hubungan *owning-owned* sebelumnya. Adapun Michael sebagai seorang pekerja yang harus menyelesaikan permasalahan kliennya tersebut.

Seperti yang sudah dijelaskan di awal pembahasan, sebagai seorang *antitrust lawyer* Michael harus mampu mengatasi beban serta tuntutan besar yang diberikan kepada dirinya. Waktu yang dia punya dihabiskan oleh pertemuan–pertemuan penting dengan orang–orang yang diposisikan sebagai *superstructure*. Sebagai pihak yang ditekan—*oppressed*—baik oleh pihak perusahaan maupun klien, mau tidak mau Michael harus dapat membiasakan dirinya dengan lingkungan seperti itu. Kebiasaan hidup di sekitar orang–orang *superstructure* ini membuat dirinya tidak berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Sikapnya yang arogan dan memandang rendah terhadap orang lain diperlihatkan Michael seperti berikut:

> *"Excuse me!" a nasty voice called from behind. "Would you like to pay for that?" I kept walking. He approached from the rear and yelled, "Hey, pal**!**" I stopped long enough to pull a five dollar bill from my pocket and throw it at his feet, hardly looking at him. (1998:90)*

Data di atas menunjukkan arogansi Michael yang sebenarnya dipicu oleh posisinya sebagai *base*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, selama menjadi *base*, Michael sering berinteraksi dengan orang-orang *superstructure* sehingga tanpa sadar dirinya terpengaruh ketika memandang orang lain. Hal tersebut diperlihatkan oleh Michael dari sikapnya yang memberikan uang kepada seorang laki-laki asing dengan cara melemparkan uang tersebut, "*I stopped long enough to*

pull a five dollarbill from my pocket and throw it at his feet, hardly looking at him". Melalui pernyataannya tersebut, Michael menunjukkan dirinya berada dalam posisi *superstructure* sebab dia membandingkan dirinya dengan laki-laki yang meminta-minta uang tersebut. Dia mendeskripsikan dirinya sebagai seorang yang rapi dan terdidik di banding laki-laki tersebut. Akan tetapi, sikapnya ini hanya menjadi pelampiasan bahwa pada nyatanya dia adalah seorang *base*.

Bagaimanapun juga, posisi Michael dapat berubah seperti yang dialami oleh perusahaan Drake & Sweeney. Perubahan posisi Michael dari *base* menjadi *superstructure* dapat dilihat dari kekuatan dalam segi politik maupun ekonomi yang dimilikinya.

4.2 Michael Sebagai Bagian dari *Superstructure*

Analisis terhadap perubahan posisi Michael dari *base* ke *superstructure*. dapat dilihat dari profesionalisme kerja Michael. Hal ini dilakukan melalui analisis pada sudut pandang orang yang melihat posisi Michael sebagai pekerja di perusahaan Drake & Sweeney yang dianggap membanggakan.

Dalam ruang lingkup pekerjaan, posisi Michael sebagai seorang pekerja merupakan bagian dari *base*. Hal tersebut diketahui dari cara Michael dieksploitasi oleh perusahaan Drake & Sweeney pada saat dia menjalankan kewajibannya. Akan tetapi, ketika Michael sudah mulai berinteraksi di luar dari ruang lingkup pekerjaan ataupun ketika dia berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan masyarakat. Dia tidak lagi berada dalam posisi *base*. Pekerjaan yang telah mengeksploitasinya pada saat bersamaan telah mengangkat statusnya dalam

masyarakat dan memperlihatkan bahwa dirinya termasuk kedalam bagian *superstructure*.

Seperti yang sudah djelaskan sebelumnya bahwa seseorang dapat dikatakan *base* maupun *superstructure* dapat dilihat dari segi politik maupun ekonomi yang dimilikinya. Dalam artian, ketika Michael berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, seperti keluarga, teman, kerabat, dan masyarakat di luar lingkungan pekerjaan. Mereka beranggapan bahwa pekerjaannya sebagai seorang pengacara dianggap membanggakan, terlepas dari bagaimana Michael dieksploitasi oleh perusahaan Drake & Sweeney ketika Michael menjadi *base* dalam lingkungan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari percakapan Michael dengan seorang pemilik sebuah perusahaan kecil ketika dia mencari pembenaran/informasi mengenai seorang tunawisma yang melakukan penyanderaan terhadap dirinya sebagai berikut:

> *I handed him my gold-embossed Drake & Sweeney card, which he studied with a deep frown. Then he gave it back to me, and said,*
> *"Slumming, aren't you?"*
> *"No," I said, taking the card.*
> *"What do you want?"*
> *"I come in peace. Mr. Hardy's bullet almost got me."*
> *"You were in the room with him?"*
> *"Yep."*
> *He took a deep breath and lost the frown. He pointed to the only chair on my side.*
> *"Have a seat. But you might get dirty."* (1998:42)

Data di atas menunjukkan bahwa pekerjaannya sebagai seorang pengacara di perusahaan Drake & Sweeeney sangatlah dihormati orang. Hal itu dapat dilihat ketika Michael menyerahkan tanda pengenalnya yang di dalamnya tertera nama perusahaan Drake & Sweeney yang berlapiskan emas kepada pemilik perusahaan

kecil tersebut. Kehadiran Michael membuat laki-laki pemilik perusahaan kecil itu kaget dan bertanya-tanya maksud kedatangannya tersebut. Setelah mengetahui akar permasalahan yang terjadi, laki-laki itu mempersilakan Michael untuk duduk dengan menyatakan *"Have a seat. But you might get dirty".* Penekanan dalam ucapannya yang mengatakan, *"But you might get dirty"* memperlihatkan bahwa laki-laki pemilik perusahaan kecil tersebut merendah kepada Michael. Sikapnya ini dikarenakan oleh dia menyadari posisinya sebagai perusahaan kecil tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan Drake & Sweeney yang besar. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa posisi Michael dianggap lebih tinggi darinya.

Dengan membawa ataupun meminjam nama perusahaan Drake Sweeney, posisi Michael dalam lingkungan bermasyarakat dapat digolongkan sebagai orang-orang yang dominan. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap orang-orang disekililingnya yang merasa segan terhadap dirinya. Mereka menilai bahwa Michael perlu diberikan sebuah keistimewaan karena dia bagian dari golongan dominan. Akan tetapi hal ini harus diingat pula bahwa selain karena Michael meminjam ataupun membawa nama perusahaan bersamanya, kenyataan bahwa dia bekerja di perusahaan Drake & Sweeney sebagai seorang pengacara pun sudah memperlihatkan bahwa dirinya memiliki suatu kelebihan. Hanya orang-orang tertentu saja yang dapat bekerja di perusahaan tersebut karena mereka memiliki kemampuan lebih dalam bidangnya. Penghormatan dari masyarakat yang tergolong dalam posisi *base* dapat dilihat dari percakapan antara Michael dengan seorang temannya yang bekerja sebagai pekerja sosial. Meskipun dalam

percakapan antara keduanya terlihat seperti sedang bercanda, teman Michael itu sebenarnya merasa iri akan keberhasilan yang telah dicapainya:

> *"What does your wife do?" he asked, making light conversation.*
> *"She's a surgical resident at Georgetown."*
> *"You guys'll have it made, won't you? You'll be a partner in a big firm, she'll be a surgeon. Another American dream."(1998:74)*

Data di atas menunjukkan bahwa pekerjaan Michael sebagai seorang pengacara dianggap sebagai sebuah pekerjaan yang membanggakan dan sangat menjanjikan. Dalam artian pekerjaannya tersebut banyak diidamkan oleh setiap orang. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan temannya yang mengatakan bahwa Michael sebagai *"Another American dream*". Menurut Mary McMahon (2013) istilah *American dream* dalam pengertian secara umum adalah sebuah gagasan yang menunjukkan bahwa di Amerika, seseorang dapat mencapai sebuah kesuksesan serta berpotensi mendapatkan kebahagian hidup di dunia dengan usaha kerja keras. Kesuksesan ataupun kebahagian yang dimaksud dapat di dasari oleh pencarian bentuk kesetaraan, kemakmuran dalam segi material maupun perubahan hidup ke arah yang lebih baik.

Hubungan antara pernyataan teman Michael mengenai "*American Dream*" dengan pekerjaan Michael sebagai seorang pengacara di perusahaan sebesar Drake & Sweeney menunjukkan keberhasilannya dalam memenuhi kemakmurannya secara materi. Penghasilan Michael menjadi dua kali lipat dari biasanya karena selain bekerja di Drake & Sweeney, dia pun akan memperoleh kontrak baru dengan sebuah perusahaan besar. Kemakmuran yang diperoleh Michael ditambah dengan adanya sistem bonus di perusahaan yang mengontraknya serta profesi istri Michael sebagai seorang dokter bedah. Hal-hal

yang berkenaan dengan kemakmuran secara materi inilah mengundang rasa iri teman Michael tersebut.

Posisi Michael sebagai *superstructure* yang berpenghasilan tinggi disebabkan oleh kemampuan yang dimilikinya sebagai seorang pengacara. Dia sangat memahami hal-hal yang berkenaan dengan permasalahan politik, hukum, maupun ekonomi sehingga dia dianggap memiliki kualifikasi sebagai seorang pengacara. Kondisi Michael ini dapat merujuk pada pernyataan Marx mengenai perubahan posisi dari *base* menjadi *superstructure* ataupun sebaliknya. Perubahan tersebut dapat dilihat dari kekuatan dalam segi politik maupun ekonomi yang dimiliki Michael serta peristiwa yang dialaminya menjadi bukti bahwa profesinya sebagai seorang pengacara di mata masyarakat diposisikan sebagai bagian dari *superstructure*. Kondisi semacam ini membuat Michael merasa lebih tinggi dari kebanyakan masyarakat dan bersikap arogan.

Sebagai orang terdidik yang bekerja di sebuah perusahaan besar dan mapan, kehidupan ekonomi Michael serba tercukupi. Michael yang kini diposisikan sebagai salah satu orang yang *dominant* di mata masyarakat menganggap kedudukan dirinya tersebut lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat ketika Michael setuju untuk diminta mengunjungi sebuah tempat penampungan. Tempat itu merupakan sebuah tempat yang dikhususkan bagi para tunawisma untuk bernaung ataupun mencari tempat perlindungan, khususnya ketika musim dingin berlangsung. Awalnya dia merasa enggan untuk datang ketempat tersebut, akan tetapi, setelah dibujuk oleh sesama pengacara publik dengan meyakinkan dirinya bahwa di tempat penampungan tersebut, dia dapat menemukan jawaban yang

selama ini dicarinya. Hal ini disebabkan oleh karena Michael masih belum dapat melupakan peristiwa penyanderaan yang dilakukan oleh seorang tunawisma beberapa waktu lalu. Dia ingin mencari tahu alasan tunawisma tersebut melakukan penyanderaan terhadap dirinya.

> *"We sat in the middle of the pack, at a folding table with street people at our elbows. He, Mordecai Green, was able to eat and chat as if everything was fine; I wasn't. I played with my soup, which, thanks to Miss Dolly, was really quite good, but I couldn't get beyond the fact that I, Michael Brock, an affluent white boy from Memphis and Yale and Drake & Sweeney, was sitting among the homeless in the basement of a church in the middle of Northwest D.C." (1998:71)*

Data di atas menunjukkan ketidakpercayaan Michael sebagai seorang terdidik yang bekerja di sebuah perusahaan ternama dan besar datang mengunjungi sebuah tempat penampungan bagi para tunawisma yang menurutnya tabu untuk dikunjungi. Dalam tuturannya yang mengatakan bahwa dia adalah, "*an affluent white boy from Memphis and Yale and Drake & Sweeney"* dapat dipahami bahwa Michael dibesarkan di Memphis; dia adalah lulusan dari Universitas Yale yang terkenal dengan predikat sebagai universitas dalam bidang hukum terbaik, serta sebagai seorang yang dapat bekerja di salah satu perusahaan besar dan ternama seperti Drake & Sweeney.

Ketika Michael menyebutkan nama Memphis dia merujuk pada sebuah kota yang terletak di Amerika bagian Selatan yang dipenuhi bangunan-bangunan megah dan mewah berdiri. Kota tersebut terkenal akan keindahan alam sekitarnya karena bersebelahan dengan sungai Mississippi untuk dijadikan objek wisata. Dengan demikian, orang-orang yang tinggal di Memphis tentunya bukan dari kalangan orang-orang biasa yang berpenghasilan rendah. Secara finansial, mereka

yang mampu membeli ataupun menyewa rumah di sana membuktikan bahwa orang-orang tersebut termasuk dari kalangan orang-orang *dominant*. Oleh karena itu, menurutnya berada di antara para tunawisma dirasakannya menjadi hal yang tabu.

Sikapnya ini dinyatakan melalui tuturannya seperti di atas yang mengatakan "*I couldn't get beyond the fact that I, Michael Brock, was sitting among the homeless in the basement of a church in the middle of Northwest D.C.".* Sikap yang ditunjukkan Michael ini disebabkan karena dia terbiasa hidup dalam lingkungan orang-orang *dominant,* sehingga ketika dia masuk ke dalam lingkungan yang dirasakan asing olehnya. Dengan kata lain, jika tempat yang dikunjunginya tersebut dianggapnya tidak layak untuk dihuni, Michael cenderung merendahkan orang-orang yang ada di dalamnya. Seperti yang dinyatakan oleh Michael berikut.

> *"My parents were in their early sixties. Dad was an airline pilot for thirty years. Mom had been a bank manager. They worked hard, saved well, and provided a comfortable upper-middle-class home for us. My two brothers and I had the best private schools we could get into." (1998:55)*

Pernyataan di atas memperlihatkan bahwa Michael menjalani kehidupannya dalam lingkungan serba mewah. Ini menunjukkan bahwa sejak dari kecil Michael sendiri sudah merupakan bagian dari orang-orang *dominant*. Dia dibesarkan oleh orang tua yang merupakan pensiunan pilot maskapai komersil dan mantan manajer bank. Mereka memfasilitasi Michael dan kedua saudaranya dalam kemewahan serta memasukkan mereka ke sekolah swasta terbaik. Inilah yang menjadi latar belakang Michael mengapa dia menyebutkan nama Yale dan

Memphis dalam pernyataan sebelumnya. Dalam pernyataan ini terlihat bahwa Yale sebagai sekolah swasta terbaik dan Memphis sebagai kota tempat tinggal orang tua Michael yang memberikan anak-anaknya kenyamanan di dalam rumah. Hal ini menjadi alasan atas sikap Michael yang cenderung memandang rendah para tunawisma dilihat dari segi ekonomi yang dimiliki olehnya.

Kondisi ini semakin memperjelas bahwa Michael kurang bersosialisasi dengan orang-orang yang membutuhkan karena dia terbiasa hidup di sekeliling orang-orang *dominant* baik di dalam maupun di luar lingkungan pekerjaan. Jika dikaitkan dengan kedatangan Michael ke tempat penampungan yang dianggapnya sebagai tempat tabu untuk dikunjungi olehnya. Hal ini terjadi karena Michael merasakan posisi dirinya lebih tinggi daripada para tunawisma yang berada di sana.

4.2.1 Hubungan Oppressing-Opppressed

Hubungan oppressing-opressed pada saat Michael menjadi superstructure dapat diketahui ketika dia mendengar penjelasan mengenai kondisi para tunawisma yang ditindas dan diacuhkan oleh para penguasa oleh seorang pengacara yang berkecimpung dalam bidang sosial. Secara tidak langsung, hal inilah yang memicu perubahan karakter pada diri Michael. Rasa kepeduliannya terhadap orang-orang yang membutuhkan mulai tumbuh dalam dirinya. Orang tersebut mengajarkan akan pentingnya hidup bersosialisai terlebih dengan orang-orang yang membutuhkan. Dia juga berharap bahwa dengan pengetahuan serta pengalaman yang Michael miliki saat ini sebagai seorang pengacara, ada baiknya digunakan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan:

> *"You see, Michael, the homeless have no voice. No one listens, no one cares, and they expect no one to help them. So when they try to use the phone to get benefits due them, they get nowhere. They are put on hold, permanently. Their calls are never returned. They have no addresses. The bureaucrats don't care, and so they screw the very people they're supposed to help. A seasoned social worker can at least get the bureaucrats to listen, and maybe look at the file and maybe return a phone call. But you get a lawyer on the phone, barking and raising hell, and things happen. Bureaucrats get motivated. Papers get processed. No address? No problem. Send the check to me; I'll get it to the client."* (1998:87)

Data di atas menunjukkan kondisi para tunawisma yang ditindas oleh para penguasa. Mereka tidak mempunyai keberanian untuk menyampaikan aspirasi-aspirasi ataupun keluhan-keluhannya tersebut. Meskipun pada saat mereka mempunyai keberanian untuk berbicara, pada akhirnya mereka hanya akan dipandang sebelah mata oleh para penguasa. Para penguasa cenderung melihat permasalahan yang mereka alami sebagai sebuah permasalahan kecil, meskipun pada nyatanya permasalahan sekecil apapun tidak pernah dipenuhi oleh para penguasa. Hal ini menunjukkan bahwa para tunawisma tersebut berada dalam lingkungan masyarakat yang diposisikan sebagai *base*.

Melalui pernyataan *"You spend years on the streets, soaked with booze, stoned on crack, sleeping in the cold, getting kicked around by cops and punks, it makes you crazy"* (1989:44), tergambar jelas kehidupan para tunawisma sebagai orang-orang yang *dominated*. Mereka biasa hidup di jalanan dari mulai tidur yang selalu kedinginan karena beratapkan langit hingga melakukan aktivitas hidupnya. Ketika keberadaanya dirasakan mengganggu bagi beberapa kalangan seperti petugas keamanan ataupun orang-orang yang diposisikan lebih tinggi darinya, mereka diperlakukan dengan cara semena-mena. Hal ini selaras ketika Michael

diposisikan sebagai *base* dalam lingkungan pekerjaan. Meskipun Michael seorang yang kaya dan terdidik, pada nyatanya di hadapan perusahaan Drake & Sweeney dia menjadi orang yang *dominated*. Dalam hal ini petugas keamanan ataupun orang-orang yang diposisikan lebih tinggi dari para tunawisma tersebut sebagai golongan orang-orang yang *dominant* karena mereka ini memiliki kekuatan ataupun kekuasaan untuk menindas orang lain. Seperti pernyataan Marx yang mengatakan bahwa perubahan *base* dan *superstructure* dapat dilihat dari faktor politik dan juga ekonomi yang lebih *advance* dalam setiap kelasnya.

Maka dari itu, dengan adanya seorang pengacara yang membela mereka, setidaknya para penguasa tersebut menyadari posisi mereka di mata hukum dan memenuhi permintaan para tunawisma. Mengetahui hal ini, timbul rasa iba dalam diri Michael. Dia pun mulai belajar akan pentingnya hidup bersosialisasi dengan orang-orang di luar lingkungannya. Hal pertama yang dilakukan Michael sebagai bukti dari keberpihakkannya pada orang-orang *dominated* adalah keputusannya untuk meninggalkan perusahaan Drake & Sweeney,

> *And so my once promising career at Drake & Sweeney sputtered to an end. I skipped my own retirement party. At the age of thirty-two I was freed from the shackles of corporate servitude, and the money. (1998:106)*

Kutipan ini menunjukkan bahwa Michael mencoba keluar dari lingkaran perbudakan yang terjadi dalam perusahaan Drake & Sweeney ketika dia di posisikan sebagai *base* di perusahaan tersebut. Salah satu sikap yang diperlihatkannya adalah dengan melewati *retirement party*—pesta perpisahan yang diperuntukan bagi Michael. Dalam pernyataan Michael di atas yang mengatakan"*I skipped my own retirement party"*. Ini adalah salah satu bentuk rasa

sosial Michael terhadap para tunawisma yang untuk makan saja mereka tidak bisa apalagi untuk membuat sebuah pesta mewah. Maka dari itu, di dasari oleh rasa sosial yang tumbuh dalam diri Michael, dia melewati pesta perpisahannya tersebut.

Beratnya beban pekerjaan yang harus dikerjakan dan tuntutan besar yang diberikan kepadanya selama menjadi *base*, menyadarkan dirinya bahwa pekerjaannya selama ini merupakan sebuah bentuk perbudakan. Oleh karena itu, dia mengambil keputusan untuk keluar dari perusahaan Drake & Sweeney dan terbebas dari lingkaran perbudakan yang ada di sana. Seperti pernyataan Michael di atas yang mengatakan "*I was freed from the shackles of corporate servitude, and the money*. Michael menganggap dirinya tidak lagi dibebani pekerjaan yang akan mengganggu kehidupan pribadinya. Dia menuturkan hal tersebut melalui pernyataan berikut:

> *No more labor with a time clock wrapped around my throat. No more eighty-hour weeks because my ambitious colleagues might be doing eighty-five. No more brown-nosing those above me. No more nightmares about getting the partnership door slammed in my face.(1998:119)*

Pernyataan Michael di atas menunjukkan sebuah bentuk protes yang diperlihatkan olehnya dalam mengambil keputusan keluar dari perusahaan Drake & Sweeney. Dia merasa jengah dengan pola hidup yang selalu dikejar-kejar oleh waktu, persaingan antar pekerja yang tidak ada habisnya, serta kritik dan permohonan para klien yang menuntut kasusnya untuk segera diselesaikan. Michael menyadari bahwa keputusannya tersebut dapat berdampak pada penghasilannya. Baginya penghasilan yang akan diperolehnya nanti tidak

sebanding dengan kebebasan yang akan dimilikinya kelak, seperti yang dinyatakan olehnya berikut "*Think how much fun it would be to work without looking at a time clock.*" (1998:111). Hal ini memperlihatkan bahwa Michael sudah bosan dengan hidup yang dijalaninya pada saat itu. Ketika dia mengetahui arti pentingnya hidup bersosialisasi, bukan lagi uang yang dicarinya melainkan kebahagiaan hidup.

4.2.2 Hubungan Owning-Owned

Hubungan owning-owned yang dialami Michael terjadi pada saat dia keluar dari perusahaan Drake & Sweeney. Dia memilih untuk menjalankan kantor badan hukumnya sendiri yang dikhususkan bagi para tunawisma seperti dalam pernyataanya berikut,*"I was sitting at my desk, happily going about my own business as a lawyer / social worker"* (1998: 342). Pernyataan Michael ini menunjukkan bahwa dia kini sepenuhnya menjadi bagian dari *superstructure*. Hal tersebut dibuktikan dengan kepemilikannya atas perusahaan yang dibuatnya sendiri dalam *relations of production*. Michael tidak lagi bekerja dengan adanya tuntutan dan paksaan dari siapapun sehingga lebih memfokuskan dirinya untuk menolong orang–orang yang membutuhkan. Dengan demikian, posisi Michael sebagai *superstructure* tidak hanya dibentuk oleh latar belakangnya tetapi juga masyarakatnya.